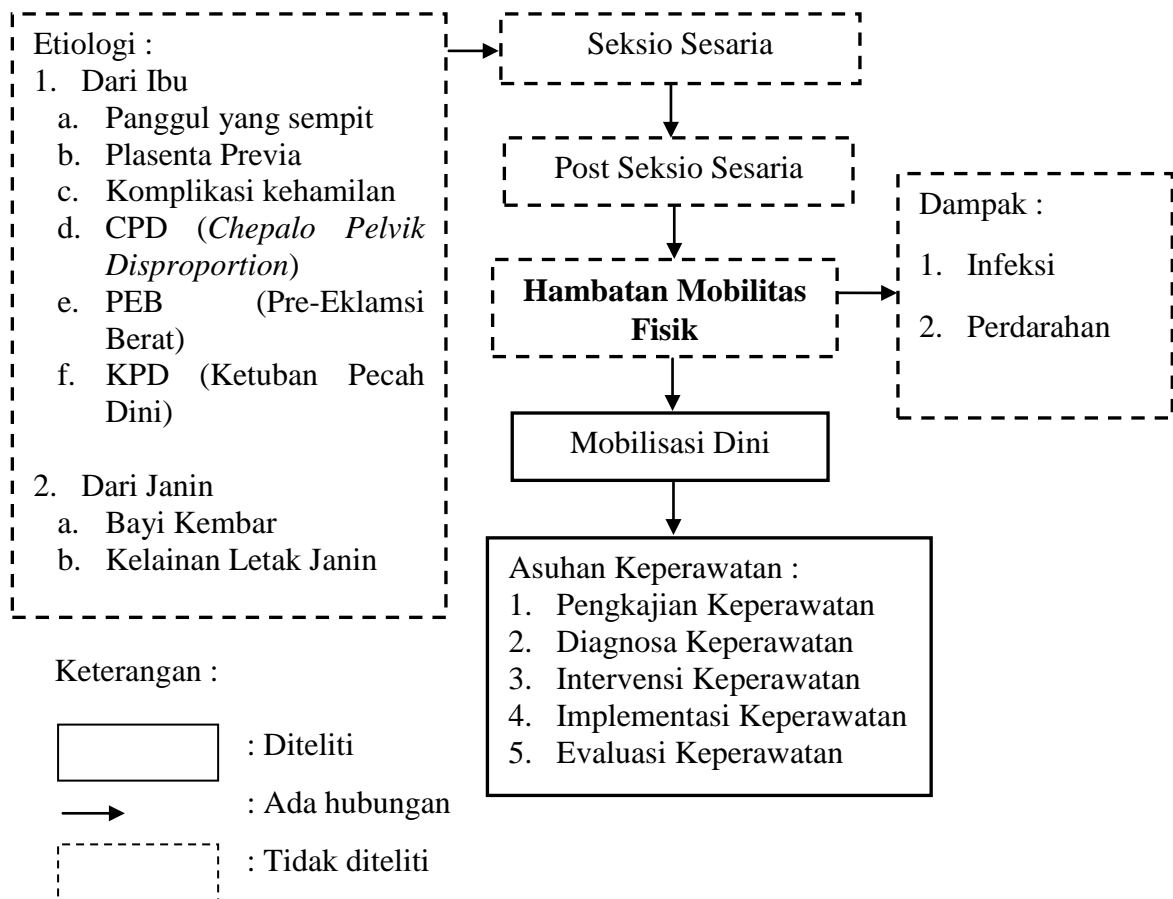


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1

Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Mobilisasi Dini untuk Mengatasi Gangguan Mobilitas Fisik pada Ibu Post Seksio Sesaria

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sedangkan menurut Setiadi (2013), variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Mobilisasi Dini Untuk Mengatasi Gangguan Mobilitas Fisik Pada Ibu Post Seksio Sesaria.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Menurut Sugiyono (2011), definisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut :

Tabel 1  
 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Mobilisasi Dini  
 Untuk Mengatasi Gangguan Mobilitas Fisik Pada Ibu Post Seksio Sesaria

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>
1	2
Pemberian Mobilisasi Dini untuk mengatasi Gangguan Mobilitas Fisik Pada Ibu Post seksio sesaria di Ruang Dara RSUD Wangaya.	Suatu upaya yang dilakukan pada ibu post seksio sesaria menggunakan anastesi spinal dengan membimbing ibu untuk menggerakkan anggota tubuhnya secepat mungkin, mulai dari 6 jam setelah operasi serta menganjurkan ibu untuk memulai latihan seperti miring kanan/kiri, latihan duduk dan berjalan.

